



Berkah Ramadan

Ramadan di Tengah Covid-19



Dr. H. Tafang Ibrahim, M. Pd

Dosen Prodi
Manajemen Pendidikan Islam
FTK UIN Sunan Gunung Djati
Bandung

Alhamdulillah, takdir Allah Swt, kita umat Islam dipertemukan kembali dengan bulan nan agung, bulan suci Ramadan 1441 H. Dengan penuh suka cita umat Islam seluruh dunia menyambutnya, termasuk umat Islam di tanah air.

Perintah diwajibkannya puasa tertuang dalam firman Allah Swt: "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa" (QS. Al-Baqarah [2]: 183). Namun demikian, pada bulan Ramadan kali ini, umat Islam tengah dilanda keprihatinan, mendapat ujian dan cobaan seiring merebaknya wabah virus corona atau disebut covid-19.

Menurut WHO, Covid-19 merupakan singkatan dari eCoi yang artinya eCorona, evif yaitu evirusi, dan "d" untuk ediseasei, yang artinya penyakit, sedangkan "19" tahun ditemukannya penyakit tersebut yang bermula dari Kota Wuhan, Cina, 31 Desember 2019. Covid-19 adalah virus yang disebabkan oleh virus corona. Konon virus corona ini menyerang sistem pernapasan manusia, yang dimulai batuk-batuk, pilek, demam menggigil, mengganggu pernafasan yang akhirnya menimbulkan kematian.

Virus tersebut telah mengguncang jagat raya, termasuk negara kita yang mengakibatkan berubahnya seluruh tatanan kehidupan sosial dan ekonomi bahkan peribadatan umat beragama pun kena imbasnya.

Tidak boleh berdekatan satu sama lain atau jaga jarak (physical distancing), tidak boleh berjabat tangan, sampai-sampai resepsi pernikahan pun banyak yang dibatalkan/ditanggguhkan -- termasuk resepsi pernikahan putri kami juga ditanggguhkan --, karena virus corona akan cepat menular secara cepat apabila berkumpul atau mengumpul-kan manusia.

Dampak ekonomi sudah jelas dapat dirasakan langsung

(Bersambung ke hal. 11)

DiTengah...

Tasikmalaya segera bergerak guna melakukan pembatasan sosial. Seperti hanya penutupan jalan baru Cikunten-Tinawati Singapura, operasi di Jalan Cisinga, hingga terus memberikan himbauan kepa-

da masyarakat akan pentingnya Sosial Distancing.

"Kami terus melakukan patroli dan penyekatan wilayah di beberapa titik yang kerap terjadi keramaian saat menjelang buka puasa. Kami pun menghimbau masyarakat agar tidak berkumpul, memakai masker dan segera pulang," jelas Kasat Sat-

pol PP Kab. Tasik, Iwan Ridwan, Minggu (26/4/2020).

Iwan mengimbau masyarakat untuk selalu waspada dan melaksanakan protokol kesehatan covid-19. Kini Gugus Tuhan pun tengah menyiapkan piket patroli dengan melibatkan aparat, TNI, POLRI, BPBD, Satpol PP, Tagana, Dinas

Kesehatan dan relawan, guna menghalau warga yang tetap ngabuburit dan berkumpul.

"Ibu-ibu, bapak-bapak dan adik-adik semuanya, kalau sudah membeli keperluan takjil silakan pulang ke rumah," teriak petugas kepolisian dari Polres Tasikmalaya, melalui pengeras suara. (Aris MF)***